

Abstrak

Angga Pratama,2025.*Proses Berkarya Seni Lukis Menggunakan Cat Akrilik dengan Media Kanvas pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berkarya dan mengukur tingkat keberhasilan siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar dalam menciptakan karya seni lukis menggunakan cat akrilik di atas media kanvas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.Proses berkarya siswa terdiri dari tiga tahap utama:(1) persiapan alat dan bahan,(2) pembuatan sketsa, yang sering kali dilakukan di kertas terpisah untuk meminimalisir kesalahan, dan(3) proses pewarnaan dan finishing dengan cat akrilik Keberhasilan karya siswa dievaluasi menggunakan teori estetika Monroe Beardsley yang mencakup tiga indikator: kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), dan kesungguhan (*intensity*)Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu melalui seluruh tahapan proses berkarya dengan baik. Dari sisi keberhasilan karya, siswa menunjukkan kemampuan yang signifikan dalam menciptakan kesatuan visual melalui komposisi dan harmoni warna yang terencana. Kerumitan karya terlihat dari variasi bentuk, penggunaan warna kontras, dan eksplorasi tekstur cat. Aspek kesungguhan tercermin dari kemampuan siswa dalam menuangkan ekspresi personal dan pesan yang kuat ke dalam karya mereka Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran seni lukis dengan cat akrilik pada media kanvas berhasil mengembangkan keterampilan teknis dan ekspresi artistik siswa.

Kata Kunci: Seni Lukis, Cat Akrilik, Media Kanvas, Proses Berkarya, Keberhasilan Karya, Teori Estetika Beardsley